

TATA IBADAH MINGGU KELIMA PASKA GKJ AMBARRUKMA

28 APRIL 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Bunga Lily)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji Tuhan senantiasa kita naikkan kepada Tuhan kita Yesus Kristus karena berkat kasih dan rahmat-Nya, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam ibadah Minggu Kelima Paska pada hari ini, **Minggu, 28 April 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Tinggallah dalam Kasih-Nya**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Bapak, Ibu, Saudara, bertepatan dengan Minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : “Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan menaikkan pujian kepada Tuhan melalui pujian “**S’bab Tuhan Baik (Masuk Gerbang-Nya Bersyukur)**”
Jemaat kami undang untuk berdiri

Masuk gerbangNya bersyukur
Dengan penuh pujian
Bersuka di hadiratNya
Nyanyi besarkan agung namaNya

Puji Dia tiuplah sangkakala
Musik dan tarian
Semua makhluk di bumi di surga
Dengan sgenap hati naikkan pujian

Sbab Tuhan baik
Sbab Tuhan baik
Sbab Tuhan baik
AnugrahNya kekal selamanya....

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. Lektor : membacakan Sabda Introitus : 1 Yohanes 4 : 13-16

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. WL : “Siapa yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, maka Allah tetap di dalam dia dan dia didalam Allah.

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan sukacita menyanyikan pujian **“Lebih Dalam Ku Menyembah”**

Verse 1

sungguh besar setiaMu
nyata di sepanjang hidupku
darahMu telah layakkan kehidupanku

Verse 2

tiada kata yang bisa
Melukiskan indahnya Tuhan
bagiMu s'gala pujian dan kemuliaan

Chorus

kutinggikan Engkau Tuhan
melebihi segalanya
lebih dalam 'ku menyembah
dalam Roh dan keb'naran, selamanya

Ending

dalam Roh dan keb'naran, selamanya
dalam Roh dan keb'naran, selamanya...

7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): 2 Yohanes 1 : 9

8. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang terkasih, bagi setiap orang yang mau menerima ajaran Kristus maka ia memiliki Bapa.

Marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian **“Kembali Pada-Mu”**

Lelah meniti kepuasan diri
Tiada terasa kutelah pergi
Meninggalkan Engkau sendiri
Tak peduli lagi

Aku seperti bunga yang kering
Yang berguguran diterpa angin
Sejuta hasrat tuk kembali
Tinggalkan kesombongan diri

Tuhan ampunilah aku
Yang meninggalkanMu
Setelah apa yang
Engkau berikan padaku
Kini ku kembali
Kembali padaMu yang sejati
Menyerahkan seluruh hidupku...

9. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan yang mulia, terimakasih Tuhan atas penyertaanMu dalam hidup kami sampai hari ini. Pada kesempatan hari ini kami dengan penuh kerendahan hati kembali menghadap Engkau untuk memohon ampun atas segala dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami masih sering menyakiti hati sesama kami, merasa angkuh dan sombong di hadapan sesama kami. Kami sering tidak menyadari akan adanya Engkau di hidup kami, sehingga kami seringkali mengandalkan kekuatan sendiri untuk menjalani hari-hari kami. Ampunilah kami Tuhan, bimbing dan tuntunlah kami untuk mampu memiliki hati yang sempurna seperti Engkau, jangan biarkan kami menjadi pribadi yang jauh dari Engkau, rangkulah kami Tuhan dan layakkan kami untuk dapat hidup bersamaMu. Kami mau menjadi seperti Engkau Tuhan, menjadi berkat bagi sesama kami dalam hidup sehari-hari kami. Doa yang jauh dari sempurna ini kiranya Tuhan sendiri yang akan menyempurnakan, hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon ampun. Amin.”

WL : Mengajak kembali menaikkan pujian **“Kembali Pada-Mu” bagian refrain/chorus**

Tuhan ampunilah aku
Yang meninggalkanMu
Setelah apa yang Engkau berikan padaku
Kini ku kembali
Kembali padaMu yang sejati
Menyerahkan seluruh hidupku...

10. Pendeta : Sabda Anugerah : 2 Korintus 5 : 17-18
Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Yohanes 2 : 28

11. WL : “Marilah kita senantiasa tinggal dalam kasih Kristus yang akan memberikan keberanian pada kita di hari kedatangan-Nya. Bapak, Ibu, Saudara yang terkasih, mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **“Bejana-Mu”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Verse 1:

Kekuatan di jiwaku
Ketenangan batinku
Ada dalam hadirat-Mu
Kumenyembah-Mu

Verse 2:

Tersungkur 'ku di kaki-Mu
Rasakan hadirat-Mu
Takkan 'ku melepaskan-Mu
Kau cahaya bagiku

Chorus:

Mengiring-Mu seumur hidupku
Masuk dalam rencana-Mu Bapa
Pikiranku, kehendakku
Kuserahkan pada-Mu
Harapanku hanya di dalam-Mu
Ku kan teguh bersama-Mu Tuhan
Jadikanku, bejana-Mu
Untuk memuliakan-Mu...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Paska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Paska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul **“Bangkit Menata Kehidupan”**. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

Hari ketiga pergi ke kuburNya
dan didapati kubur telah kosong.
Hari Minggu Yesus bangkit kalahkan maut
menjadi Jurus'lamat dunia.

Semua mengira Yesus t'lah dicuri
namun ternyata Yesus telah bangkit.
Kita dipanggil 'tuk bangkit bersama Dia
bangkit untuk menata kehidupan.

c) Bacaan : Yohanes 15 : 1- 8

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6. 5 4 3 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

e) Pelayanan Khotbah

Tema : “Tinggallah dalam Kasih-Nya”

Tujuan : Jemaat mampu untuk tinggal di dalam Yesus, Sang Pokok Anggur, agar dimampukan untuk menghasilkan buah untuk hidup memuliakan Nama-Nya.

f) Saat Teduh.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat yang terkasih, hidup bersama Sang Pokok Anggur yang benar akan menghasilkan buah kebaikan dan kebenaran, mari kita senantiasa berusaha untuk hidup di dalam-Nya.

Maka saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dukungan **HUT Ke-60 GKJ Ambarrukma** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **I Tawarikh 29 : 17** yang demikian:

“Aku tahu Engkau menguji hati setiap orang dan Engkau menyukai orang yang murni hatinya. Dengan tulus ikhlas dan senang hati kupersembahkan semuanya ini kepada-Mu. Aku telah menyaksikan bagaimana umat-Mu yang berkumpul di sini membawa persembahan mereka kepada-Mu dengan senang hati.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Terimakasih Tuhan”**

Terima kasih Tuhan
Untuk kasih setiaMu
Yang kualami dalam hidupku
Terima kasih Yesus
Untuk kebaikanMu
Sepanjang hidupku

Terima kasih Tuhan
Untuk kasih setiaMu
Yang kualami dalam hidupku
Terima kasih Yesus
Untuk kebaikanMu
Sepanjang hidupku

Terima kasih Yesusku
Buat anugerah yang kau beri
Sbab hari ini
Tuhan adakan syukur bagiMu...

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah bersama kita akhiri ibadah kita pada hari ini dengan menyanyikan pujian
“Hormat bagi Allah Bapa”

Hormat bagi Allah Bapa, hormat bagi Anak-Nya.
 Hormat bagi Roh Penghibur, Ketiga-Nya yang Esa.
 Haleluya! Haleluya! Ketiga-Nya yang Esa.

Hormat bagi Kristus Tuhan, Kalam jadi manusia.
 Hormat bagi Raja g'reja, Jurus'lamat dunia.
 Haleluya! Haleluya! Jurus'lamat dunia.

Hormat bagi Raja mulia, Raja segala raja.
 Hormat puji siang malam, di hadapan takhta-Nya.
 Haleluya! Haleluya! Di hadapan takhta-Nya.

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”